

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Triwulan I 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW I / 2025)		Posisi Tanggal Laporan (TW IV / 2024)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		16,551,329		16,444,401
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	16,093,427	1,069,164	15,735,824	1,019,951
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	10,803,566	540,178	11,072,631	553,632
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,289,860	528,986	4,663,193	466,319
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	13,018,935	7,827,657	13,128,429	7,733,415
	a. Simpanan Operasional	211,814	21,542	2,472	598
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	12,807,121	7,806,115	13,030,720	7,637,580
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	95,238	95,238
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	171,775	169,529	158,301	156,598
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,379	133	1,793	90
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	169,397	169,397	156,508	156,508
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		9,066,351		8,909,964
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,640,770	1,189,400	1,601,062	1,169,073
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,640,770	1,189,400	1,601,062	1,169,073
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		16,551,329		16,444,401
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,876,951		7,740,891
14.	LCR (%)		210.12%		212.44%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2025

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan I 2025 sebesar 210.12% turun sebesar 2.31% dibandingkan posisi Triwulan IV 2024 sebesar 212.44%.
2. Faktor utama penurunan LCR adalah peningkatan net *cash outflow* sebesar 30 hari sebesar Rp 136 Miliar. Peningkatan tersebut terjadi disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan simpanan kurang stabil nasabah perorangan sebesar Rp. 626.7 Miliar dari triwulan sebelumnya.
 - b. Peningkatan simpanan non-operasional dari Entitas Lainnya sebesar Rp. 427.4 Miliar dari triwulan sebelumnya.
3. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan I 2025 sebesar Rp 16.6 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 11.04 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 5.4 T.
4. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
6. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.